

2023

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM



Vol. 13 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2023

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. **ANALISIS BREAK EVEN POINT BERDASARKAN PENDAPATAN PENJUALAN PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA (STUDI KASUS PERUSAHAAN CIPTA GIRI SENTOSA PADA TAHUN 2023)**
Eka Nurhidayah, Indro Kirono (Universitas Muhammadiyah Gresik)
2. **ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA**
Rahmatul Fauziah, Wasti Reviandani (Universitas Muhammadiyah Gresik)
3. **PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN ACEH**
Putri Mauliza, Fitriliana, Filia Hanum, Juwita (Universitas Serambi Mekkah)
4. **OPTIMIZATION OF PRODUCTIVE WAQF FOR IMPROVING COMMUNITY ECONOMIC WELFARE**
Asra, Asmah Safitri (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)
5. **EFEK DIGITALISASI: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN SYARIAH**
Mulyadi AR., Yusliana, Hendri Mauliansyah (Universitas Muhammadiyah Aceh)
6. **DAMPAK KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN LOKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN**
Ermad M.J., Zulkifli Umar, Rusnaidi, Budi Safatul Anam, Desy Purnamasari (Universitas Muhammadiyah Aceh)
7. **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN UMKM KOTA BANDA ACEH**
Said Erfandi Pratama, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)
8. **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : PENDEKATAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN**
Almira Keumala Ulfah, Trie Nadilla, Ramadhan Razali (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)
9. **DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020**
Dr. Surna Lastri, SE, M.Si., Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si, Ak. & Al Halim (Universitas Muhammadiyah Aceh)
10. **ANALISIS PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**
Husna Hayati (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)

JAM

VOLUME 13

NOMOR 2

HALAMAN
1 - 113

BANDA ACEH
2023

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. ANALISIS <i>BREAK EVEN POINT</i> BERDASARKAN PENDAPATAN PENJUALAN PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA (STUDI KASUS PERUSAHAAN CIPTA GIRI SENTOSA PADA TAHUN 2023) <i>Eka Nurhidayah, IndroKirono</i>	1-11
2. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA <i>Rahmatul Fauziah, Wasti Reviandani</i>	12-23
3. PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN ACEH <i>Putri Mauliza, Fitriliana, Filia Hanum, Juwita</i>	24-34
4. OPTIMIZATION OF PRODUCTIVE WAQF FOR IMPROVING COMMUNITY ECONOMIC WELFARE <i>Asra, Asmah Safitri</i>	35-45
5. EFEK DIGITALISASI: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN SYARIAH <i>Mulyadi AR., Yusliana, Hendri Mauliansyah</i>	46-57
6. DAMPAK KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN LOKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN <i>Ermad M.J., Zulkifli Umar, Rusnaldi, Budi Safatul Anam, Desy Purnamasari</i>	58-68
7. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN UMKM KOTA BANDA ACEH <i>Said Erfandi Pratama, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i>	69-80
8. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : PENDEKATAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN <i>Almira Keumala Ulfah, Trie Nadilla, Ramadhan Razali</i>	81-92
9. DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020 <i>Dr. Surna Latri, SE, M.Si., Intan Rizkia Qudri, SE, M.Si, Ak. & Al Halim</i>	93-105
10. ANALISIS PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) <i>Husna Hayati</i>	106-113

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY
TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN
UMKM KOTA BANDA ACEH**

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON
INCREASING FINANCIAL INCLUSION'S SMES BANDA ACEH***

Said Erfandi Pratama, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

sayyiderfandi@gmail.com, israk.ahmadsyah@ar-raniry.ac.id, Ismail.Rasyid@ar-raniry.ac.id

Abstract

Financial Inclusion is a right for everyone to have access and financial services in a comfortable, affordable and quality manner. Financial literacy and financial technology (fintech) are part of the factors contributing to increasing financial inclusion. This research aims to determine the influence of financial literacy and financial technology on increasing financial inclusion in SMEs (Small and Medium Enterprise) in the city of Banda Aceh. The sample in this research consisted of 100 respondents who were SMEs in Banda Aceh City. This research uses a quantitative approach with multiple regression analysis methods. Data collection was obtained from the results of the questionnaire. The research results show that financial literacy has a positive and significant effect on financial inclusion, as well as financial technology has a positive and significant effect on financial inclusion and simultaneously shows that financial literacy and financial technology have a significant effect on financial inclusion in SMEs in Banda Aceh City.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Technology; Financial Inclusion; SME*

Abstrak

Inklusi Keuangan merupakan hak bagi setiap orang untuk memiliki akses dan layanan keuangan secara nyaman, biaya, terjangkau dan berkualitas. Literasi keuangan dan financial technology (fintech) merupakan bagian dari faktor terhadap meningkatnya inklusi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Kota Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Pengumpulan data diperoleh dari hasil kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan begitu pula Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan serta Secara simultan menunjukkan Literasi keuangan dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Financial Technology; Inklusi Keuangan; UMKM

PENDAHULUAN

Kebutuhan terhadap inklusi keuangan mengalami peningkatan yang signifikan tepat setelah terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2008. Krisis ini memiliki dampak yang besar khususnya bagi kelompok masyarakat yang berada di dasar bawah seperti individu disabilitas, penduduk daerah terpencil, masyarakat pinggiran, pekerja yang tidak memiliki dokumen serta yang berpendapatan rendah dan tidak rutin. Oleh sebab itu, solusi pendalaman layanan keuangan yang ditujukan untuk kelompok ini yaitu penerapan inklusi keuangan yang bertujuan agar kelompok masyarakat tersebut dapat memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti tempat penyimpanan uang yang aman, pengiriman uang, menabung, pinjaman, dan asuransi. Inklusi keuangan ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan produk dan layanan yang sesuai tetapi juga untuk menggabungkan beberapa aspek lainnya. Inklusi keuangan tidak hanya menjadi salah satu pilihan namun juga menjadi suatu kebutuhan dan perbankan menjadi salah satu pihak yang memainkan peran penting dalam menerapkan inklusi keuangan (Nengsih, 2015).

Inklusi keuangan muncul untuk mengatasi masalah eksklusif keuangan yang tidak memiliki akses ke Lembaga keuangan formal seperti pembiayaan perbankan, tabungan dan asuransi. Eksklusifitas keuangan tersebut didefinisikan ketidakmampuan untuk memperoleh akses tersebut dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penghambat seperti harga yang tinggi, kondisi yang sulit, serta kurangnya pemasaran serta persepsi negative dari entitas tertentu. Inklusi keuangan menjadi strategi nasional untuk mengatasi masalah sistem keuangan yang belum optimal dalam mencakup seluruh lapisan Masyarakat terutama kelompok-kelompok rentan di masyarakat.

Inklusi keuangan menjadi contoh program memperluas akses keuangan di Indonesia sekaligus menjadi solusi terhadap faktor yang menyebabkan rendahnya literasi keuangan. Demi mencapai pertumbuhan inklusi keuangan yang berkelanjutan, diperlukan pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan yang disebut sebagai literasi keuangan (Peraturan Presiden, 2016).

Untuk mendorong perkembangan inklusi keuangan dimana seorang individu telah memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap produk dan jasa yang dimiliki oleh Lembaga keuangan. Peningkatan layanan akses keuangan diterjemahkan dalam 5 (lima) pilar pada Strategi Nasional Keuangan Inklusi (SNKI) yang didukung oleh 3 (tiga) fondasi, yaitu:

1. Pilar Pertama adalah Edukasi keuangan yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk, dan jasa keuangan.
2. Pilar Kedua adalah kepemilikan masyarakat untuk meningkatkan akses kredit masyarakat ke lembaga keuangan formal.
3. Pilar Ketiga adalah Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi yang bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.
4. Pilar Keempat adalah Layanan keuangan di sektor publik untuk meningkatkan tata kelola dan keterbukaan layanan publik dalam penyaluran dana pemerintah secara non-tunai.

5. Pilar Kelima adalah Perlindungan konsumen untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan.

Kelima pilar dalam SNKI ini didukung oleh Tiga (3) fondasi. Fondasi pertama adalah kebijakan dan regulasi yang mendukung pelaksanaan program inklusi keuangan. Fondasi kedua mencakup infrastruktur dan teknologi informasi keuangan yang membantu mengatasi hambatan informasi asimetris dalam mengakses layanan keuangan. Fondasi ketiga terkait dengan organisasi dan mekanisme implementasi yang efektif untuk mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan secara kolaboratif dan terpadu (Kementerian Keuangan, 2016).

Literasi keuangan sangat penting bagi UMKM dalam mengelola bisnis mereka, dan salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memperkaya pengetahuan tentang konsep keuangan. Masalah yang dihadapi dalam Usaha mikro, Kecil, Menengah (UMKM) adalah keterbatasan pembinaan, rendahnya sumber daya pengelola UMKM, kurangnya modal, serta minimnya penerapan teknologi modern.

Fintech memungkinkan bisnis dengan mudah mengakses produk dan layanan keuangan. UMKM dapat memanfaatkan teknologi keuangan untuk mendapatkan pembiayaan untuk bisnis mereka. Kehadiran layanan keuangan berbasis financial technology telah menjadi kebutuhan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kolaborasi antara Financial Technology dan lembaga keuangan memiliki potensi untuk meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM di kota Banda Aceh. Ketika teknologi diterapkan dalam sektor keuangan, itu akan mengubah industri tersebut menjadi era digital. Penerapan Financial Technology dalam industri perbankan akan memberikan kemudahan bagi UMKM, untuk mengakses layanan keuangan dan mengajukan pembiayaan secara langsung tanpa harus mengunjungi kantor cabang.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan MKM Kota Banda Aceh”.

KERANGKA PEMIKIRAN

A. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

Menurut UU No. 20 tahun 2008 UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Kriteria UMKM sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tersebut. Usaha mikro memiliki batasan maksimal aset sebesar 50.000.000 dan hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 300.000.000.
2. Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha kecil memenuhi kriteria usaha kecil sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tersebut. Usaha kecil memiliki nilai aset antara Rp. 50.000.000 s/d Rp. 500.000.000 dan hasil penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 s/d Rp. 2.500.000.000.

3. Usaha Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan dari usaha kecil atau usaha besar. Usaha menengah memenuhi kriteria usaha menengah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tersebut. Usaha menengah memiliki total aset bersih antara Rp. 500.000.000 - Rp. 100.000.000.000 dan hasil penjualan tahunan Rp. 2.500.000.000.000 - Rp. 50.000.000.000.

B. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan menjadi salah satu solusi dan Upaya dalam mengatasi masalah kurang optimalnya akses sistem keuangan pada lapisan masyarakat serta mengurangi kesenjangan ekonomi. Akses terhadap layanan keuangan juga mencakup kemampuan masyarakat untuk menggunakan layanan atau memiliki produk dari Lembaga keuangan formal (Peraturan Presiden, 2016).

Tujuan Inklusi keuangan untuk menghilangkan hambatan-hambatan, baik yang berhubungan dengan harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Salah satu strategi nasional untuk mencapai inklusi keuangan adalah memberikan akses dan layanan penuh kepada setiap orang dan layanan dari lembaga keuangan secara tepat, waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau, dengan tetap menghormati harkat dan martabat masyarakat (Kementerian Keuangan, 2013).

Adapun indikator dalam inklusi keuangan (Yanti, 2019) sebagai berikut:

1. Dimensi Akses, untuk mengukur kemampuan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan, termasuk kendala dalam membuka dan menggunakan rekening bank, serta ketersediaan fasilitas fisik seperti kantor bank dan ATM.
2. Dimensi Penggunaan, mengukur kemampuan masyarakat dalam menggunakan jasa dan produk keuangan, termasuk pemahaman terkait peraturan dan lamanya penggunaan layanan keuangan.
3. Dimensi Kualitas, untuk menilai ketersediaan produk dan layanan keuangan memenuhi kebutuhan nasabah
4. Dimensi Kesejahteraan, untuk melihat pengaruh layanan keuangan terhadap kesejahteraan pengguna layanan keuangan.

C. Literasi Keuangan

Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mencapai tujuan keuangan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. ini menyangkut kemampuan individu dalam mengelola semua aspek keuangan secara efektif (Manurung, 2019). Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep dan risiko keuangan, keterampilan, keyakinan, dan motivasi dalam menerapkan pemahaman dan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan. Tingkat literasi keuangan seseorang dapat tercermin dari sikap dan kebijakan keuangan mereka yang terapkan (Sulaiman, 2019).

Tingkat literasi keuangan dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu:

1. *Well literate* (21 ,21%)

Tingkatan ini menggambarkan masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang jasa keuangan, termasuk pemahaman mengenai produk, manfaat, dan risiko. Selain itu, tingkatan ini juga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keterampilan untuk menggunakan produk jasa keuangan.

2. *Sufficient literate* (75 ,69%)

Tingkatan ini menggambarkan masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai lembaga jasa keuangan, termasuk pemahaman mengenai produk, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban. Namun, mereka belum memiliki keterampilan untuk menggunakan produk jasa keuangan secara efektif.

3. *Less literate* (2,06%)

Tingkatan ini menggambarkan masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan tentang jasa keuangan dan produknya, namun belum mencapai tingkat pemahaman yang memadai

4. *Not literate* (0,44%) Tingkatan ini menggambarkan masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produknya.

Literasi keuangan mencakup pengetahuan serta kesadaran tentang konsep dasar keuangan, kemudian mengimplementasikannya dalam proses bisnis serta dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini termasuk dalam pengelolaan keuangan, asuransi, tabungan, pinjaman dan investasi. Literasi keuangan juga memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi serta menjaga stabilitas keuangan konsumen, pemerintah dan penyedia jasa keuangan.

Adapun indikator literasi keuangan menurut beberapa pendapat meliputi yaitu :

1. Pengetahuan Umum

Indikator ini berkaitan dengan pemahaman dasar seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi, keluarga, dan bisnis. Minimnya pengetahuan keuangan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait tabungan, pinjaman, dan investasi. Pengetahuan keuangan sangat penting bagi semua orang tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan. (Norma & Meliza, 2013).

2. Tabungan dan Pinjaman

Indikator ini mencakup pemahaman tentang tabungan dan pinjaman. Tabungan adalah simpanan uang dari pendapatan seseorang yang tidak dikonsumsi, tetapi disimpan untuk digunakan di masa depan. Pinjaman adalah pinjaman yang diberikan oleh debitur kepada individu dengan jangka waktu tertentu untuk pelunasan. Bank merupakan lembaga yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman (Latifiana, 2017).

3. Asuransi

Indikator ini meliputi pemahaman tentang asuransi. Asuransi adalah perjanjian di mana seorang penanggung mengikatkan diri untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atas kerugian, kerusakan, atau kehilangan yang mungkin dialami akibat peristiwa yang tidak pasti. Asuransi melibatkan pengumpulan dana untuk mengurangi risiko keuangan (Suparman, 2012).

4. Investasi

Indikator ini berkaitan dengan pemahaman tentang investasi. Investasi adalah menanamkan sejumlah uang atau dana di suatu tempat dengan harapan dapat

menghasilkan keuntungan. Investasi melibatkan pengeluaran dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Latifiana, 2017).

D. Financial Technology (*Fintech*)

Di Indonesia, meskipun Fintech mulai berkembang pada tahun 2006, Asosiasi Fintech Indonesia (AFI) telah dibentuk pada tahun 2015. Sejak saat itu, Fintech di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Hingga September 2021, terdapat sekitar 785 perusahaan Fintech di Tanah Air, dan jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah di masa mendatang. Komposisi perusahaan Financial Technology di Indonesia didominasi oleh aplikasi pinjaman dan layanan pembayaran. Fintech telah memungkinkan banyak orang mengakses layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti layanan pinjaman dan investasi. Banyak startup perintis telah memanfaatkan teknologi untuk mendukung berbagai proses keuangan, termasuk pembayaran, pendanaan, dan investasi.

Financial Technology (fintech) mengacu pada penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru. Implementasi fintech dapat memiliki dampak terhadap stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, serta keandalan sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2020). Financial Technology (fintech) adalah sebuah inovasi di sektor keuangan yang mengintegrasikan teknologi untuk menyediakan fasilitas tanpa perantara, mengubah metode penyampaian layanan dan produk oleh perusahaan, dan juga mengatasi tantangan privasi, peraturan, dan hukum. Hal ini juga mampu memungkinkan pertumbuhan yang inklusif.

Oleh karena itu, untuk mendorong inovasi di sektor keuangan dan menjaga keamanan konsumen, Bank Indonesia telah menerbitkan beberapa peraturan seperti Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Keuangan (Bank Indonesia, 2020).

Menurut Techforld, (2019) fintech memiliki beberapa indikator, yaitu:

1. *Crowdfunding dan Peer to Peer (P2P) Crowdfunding* merupakan instrumen yang sedang diperkenalkan dan dikembangkan di Indonesia. Namun, perbedaannya dengan istilah yang populer di dunia internasional adalah bahwa *crowdfunding* adalah pengumpulan dana kecil dari masyarakat untuk mencapai jumlah dana yang besar secara tak terduga. Sistem *crowdfunding dan peer to peer lending* dapat bermanfaat bagi pengguna yang membutuhkan pinjaman uang dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Ini dapat menjadi alternatif bagi pelaku usaha, terutama UMKM, yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. *Crowdfunding dan peer to peer lending* juga dapat dianggap sebagai pasar keuangan yang mempertemukan pihak yang meminjamkan modal dengan pihak yang membutuhkan modal, dan dilakukan melalui platform online. Untuk pelaku usaha, terutama UMKM, disarankan untuk memperhatikan penggunaan produk yang sudah terdaftar dan diawasi oleh OJK, seperti pinjam.co dan kredivo. Adakami, akulaku (Techforld, 2019).
2. *Market Aggregator*
Market aggregator berfungsi mengumpulkan data keuangan dan menyediakannya kepada pengguna yang membutuhkannya. Tujuannya adalah agar pengguna dapat membandingkan produk keuangan secara transparan, melihat kelebihan dan kekurangan

masing-masing produk. Di *market aggregator* ini juga terdapat jasa konsultasi, sehingga pengguna dapat membuat keputusan yang lebih matang dalam penggunaan produk atau layanan keuangan yang tersedia. Sebagai pengguna, kita dapat mengambil manfaat dari market aggregator ini, terutama bagi pengguna baru yang belum familiar dengan produk atau layanan keuangan yang ada. Beberapa contoh market aggregator adalah Cek Aja.com, Cermati.com, Cekpremi.com, dan Tunaiku (Techforld, 2019).

3. *Risk And Investment Management* Manajemen risiko dan investasi membantu pengguna dalam merencanakan keuangan secara digital tanpa harus bertatap muka. Pengguna mendapatkan arahan terkait produk investasi yang sesuai untuk dipilih dan digunakan. Dengan bantuan manajemen risiko dan investasi ini, pengguna dapat mengetahui kondisi keuangannya dan melakukan perencanaan keuangan secara cepat dan mudah, tanpa kesulitan dalam menyusun rencana keuangan. Beberapa contoh aplikasi legal yang dapat digunakan dalam manajemen risiko dan investasi adalah Finansialku, Pasar Polis, Bibit, dan Bareksa (Techforld, 2019)
4. *Payment, Settlement, Clearing Payment, Settlement, dan Clearing*, bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembayaran secara online. Di Indonesia, *Payment, Settlement, dan Clearing* adalah indikator teknologi keuangan yang paling banyak digunakan. Pengguna merasa diuntungkan dari segi waktu, biaya, dan tenaga karena pembayaran dilakukan secara praktis dan mudah tanpa perlu menggunakan uang tunai, hanya dengan menggunakan ponsel. Beberapa contoh layanan *Payment, Settlement, dan Clearing* adalah iPaymu, Doku, Finnet, dan Kartuku.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan penggunaan data numerik atau angka-angka sebagai landasan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang berlokasi di kota Banda Aceh dari tahun 2019 hingga 2022 dengan jumlah 17.308 UMKM. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu (Sugiyono, 2020). Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2011) penelitian yang menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, serta dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana tanpa memerlukan tabel jumlah sampel. Rumus Slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil. Sehingga persentase batas toleransi kesalahan yang digunakan adalah 10%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{16.300}{1+16.300(0,1)^2}$$
$$n = \frac{16.300}{163,01}$$

n = 99,99

Berdasarkan perhitungan tersebut, ukuran sampel untuk penelitian ini dihitung menjadi 99 responden, dan disesuaikan peneliti menjadi 100 orang. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari kuesioner dan dikumpulkan menggunakan metode kuesioner dengan pernyataan tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban karena opsi jawaban telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara online kepada pelaku usaha UMKM di Kota Banda Aceh.

Skala yang digunakan untuk pengukuran skala Likert. Dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian instrument penelitian yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Sedangkan metode dan Teknik Analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolahan data statistik SPSS versi 23. Beberapa metode yang digunakan antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan pengujian hipotesis.

Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas yang menggunakan diagram probability plot (P-Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kemudian Uji Heteroskedastisitas menurut (Sujarweni, 2019) yang menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu priode pengamatan ke priode pengamatan yang lain. Yang terakhir ialah Uji Multikolinearitas yang menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) dengan nilai VIF 0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi multikolonieritas.

Regresi berganda terjadi ketika lebih dari satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio dalam persamaan linier untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas dan terikat. Persamaan umum regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Jika nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis ini diterima jika taraf signifikan $< 0,05$ atau thitung $>$ ttabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria uji parsial:

1. Jika thitung $<$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika thitung $>$ ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau :

1. Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut Ghozali (2006:87) menjelaskan bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji ini sempurna jika adjust R^2 mendekati/nilainya (100%). Nilai adjust R^2 dapat naik/turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam mode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Responden terdiri dari 100 orang yang merupakan pelaku UMKM di Kota Banda Aceh, dipilih berdasarkan karakteristik seperti Jenis kelamin, Usia, Tingkat pendidikan, Pendapatan rata-rata per bulan, dan lama berinvestasi.

Uji validitas data dilakukan secara statistik menggunakan uji korelasi product-moment Pearson dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Berdasarkan hasil perhitungan, semua pernyataan dalam kuisisioner dinyatakan valid karena memiliki taraf signifikan yang kurang dari 0,05 atau 5%. Jika dilakukan secara manual, nilai korelasi dari setiap pernyataan akan dibandingkan dengan nilai kritis korelasi product-moment. Hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dari nilai kritis, yaitu di atas 0,194. Nilai ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini dikarenakan semua variabel memiliki koefisien korelasi melebihi nilai kritis product moment yaitu sebesar 0,194. dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner penelitian ini dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana jika nilai alpha > 0,60 maka kuisisioner reliabel dan yang baik mendekati nilai 1. Sebaliknya, jika nilai di alpha < 0,60, maka kuisisioner kurang baik. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, dan Financial Technology, dan inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh, semuanya memiliki reliabilitas yang baik karena nilai-nilainya melebihi 0,60. Grafik menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam model regresi, jika data terdistribusi secara merata di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa bahwa besaran nilai VIF pada tabel data yaitu 7,617 lebih kecil dari ketentuan nilai VIF < 0,10 atau 10%. ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel tersebut. Hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance >0,10 dan nilai VIF. Uji heterokedastisitas disimpulkan bahwa model regresi tidak heterokedastisitas karena terlihat bahwa titiktitik tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Berdasarkan analisis dari regresi maka, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 0,434 + 0,591X_1 + 0,306X_2 + e$ Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Koefisien Regresi

- a) Konstanta (0,434) mengindikasikan bahwa jika Literasi Keuangan dan Financial Technology dianggap konstan, maka Inklusi Keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh memiliki nilai sebesar 0,434 .
- b) Nilai Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,591. hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya tetap dan literasi keuangan meningkat sebanyak 1%, maka nilai inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh akan meningkat sebesar

0,591.

c) Nilai Koefisien regresi Financial Technology sebesar 0,306. hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya tetap dan financial technology menurun sebanyak 1%. maka nilai inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh akan menurun sebesar 0,306

2. Uji Koefisien Determinasi

Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,952 dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). dengan besaran 95,2%. Selain itu, diperoleh pula koefisien determinasi sebesar 0,904 atau 90,4% (diambil dari nilai adjusted R square pada Tabel 4.11). Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan atau korelasi antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) memiliki besaran sebesar 90,4 %. sisanya sebesar 9,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lima variabel yang telah diteliti.

Untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh yang terdiri dari Literasi Keuangan dan Financial Technology secara parsial, maka digunakan uji statistik t (uji t) dengan langkah langkah sebagai berikut: 1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh secara parsial dapat dilihat dari Tabel 4.10. Nilai t hitung (7,338) > t tabel (1,985), ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Nilai signifikan variabel literasi keuangan (0,000) < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. 2. Pengaruh Financial Technology (X2) Pengaruh Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh (Y) secara parsial dapat dilihat dari Tabel 4.10. Nilai t hitung (3,905) > t tabel (1,985), ini menunjukkan bahwa pengaruh Financial Technology signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Nilai signifikansi variabel Financial Technology (0,000) < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. dapat disimpulkan bahwa variabel Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh.

Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh yang terdiri dari variabel Literasi Keuangan dan Financial Technology, maka digunakan uji Statistik f (uji f). Menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 42,591 dengan sig. 0,000. Sedangkan nilai Ftabel pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel, ini menunjukkan bahwa nilai F hitung (42,591) > nilai F tabel (3,090) dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Maka H₀ ditolak dan H₃ diterima, karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan Financial Technology secara bersamaan mempengaruhi terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa diperoleh Nilai t hitung (7,338) > t tabel (1,985), dengan tingkat signifikan sebesar (0,000) < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel

inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa literasi keuangan mempengaruhi tingkat inklusi keuangan. Besarnya pengaruh variabel literasi keuangan terlihat dari hasil koefisiennya yaitu sebesar 0,591 artinya setiap kenaikan 100% dalam variabel literasi keuangan akan meningkatkan variabel inklusi keuangan pada UMKM kota banda aceh sebesar 59.1%. Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di kota banda aceh dalam menggunakan layanan keuangan perbankan sangat menonjol dari dukungan utama kegiatan seperti produk tabungan dan pembiayaan yang dilakukan oleh UMKM dibandingkan dengan dukungan dari kegiatan lainnya pengetahuan umum, asuransi dan investasi.

Berdasarkan hasil Uji Parsial (uji t) menunjukkan bahwa diperoleh Nilai t hitung $(3,905) > t$ tabel $(1,985)$, dengan tingkat signifikan sebesar $(0,000) < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa Financial Technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa Financial Technology mempengaruhi tingkat inklusi keuangan. Besarnya pengaruh variabel Financial Technology terlihat dari hasil koefisiennya yaitu sebesar 0,306 artinya setiap kenaikan 100% dalam variabel Financial Technology akan meningkatkan variabel inklusi keuangan pada UMKM kota banda aceh sebesar 30.6%. Pengaruh Financial Technology terhadap inklusi keuangan pada UMKM di kota banda aceh dalam penggunaan fintech sangat menonjol dari beberapa kegiatan seperti *Crowdfunding dan Peer To Peer , Payment, Settlement, Clearing , Market Aggregator* yang dilakukan oleh UMKM dibandingkan dari kegiatan lainnya seperti *Risk And Investment Management*. Hal ini menunjukkan semakin baik penggunaan Financial Technology, maka semakin tinggi tingkat inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Financial technology merupakan sebuah inovasi di sektor keuangan yang menggabungkan teknologi modern.

Berdasarkan hasil uji simultan pada menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 42,591 dengan nilai sig. 0,000. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa F hitung $(42,591) > nilai F$ tabel $(3,090)$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan Financial Technology secara bersamaan mempengaruhi terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 (adjusted R square) yang dihasilkan dari uji penelitian ini sebesar 90,4%. Maka tidak heran kalau ketiga faktor yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama sama memiliki pengaruh signifikan dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap meningkatnya inklusi keuaangan. Sedangkan sisanya 9,6% dipengaruhi oleh variabel faktor lain seperti pendapatan, modal sosial, dan faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PENUTUP

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan inklusi keuangan pada UMKM Dikota Banda Aceh. Financial Technology berpengaruh dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Ini berarti semakin baik penggunaan teknologi keuangan, semakin tinggi inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan

bahwa Literasi Keuangan dan Financial Technology secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kota Banda Aceh.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Aceh (2021). Jumlah penduduk miskin dikabkota di Aceh. dari <https://aceh.bps.go.id/indicator/23/41/1/jumlah-pendudukmiskin.html> Diakses 22 agustus 2022
- Ghozali (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2022. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kementerian Keuangan (2016). stretegi nasional keuangan inklusif. dari https://fiskal.kemenkeu.go.id/docs/inklusif/Artikel_Keuangan%20Inklusif%20di%20Indonesia.pdf. Diakses 7 September 2022
- Latifiana D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
- Manurung. (2019). Ekonomi Keuangan & Kebijakan Moneter. Jakarta: Salemba Empat.
- Nengsih, N. (2015). Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di indonesia. *Jurnal Ekonomi*, Vol 14. No 2. 221-240
- Norma, Y dan Meliza S. (2013), Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya, *Journal of Bisnis and Banking*, Vol. 3, No. 1, 2088-7841.
- Otoritas Jasa Keuangan (2020) survei nasional literasi dan inklusi keuangan. dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-danInklusi-Kuangan-2019.aspx>. Diakses 15 September 2022
- Peraturan Presiden Republik Indonesia (2016). Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.
- Sugiyono, P. D (2020). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan RdanD. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni (2019). SPSS untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sulaiman (2019). Apa itu literasi keuangan? dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read220393/apa-ituliterasi-keuangan>. diakses 3 Oktober 2022
- TechforId. (2019). Ini Dia Klasifikasi Fintech! dari <https://www.techfor.id/ini-dia-klasifikasi-fintech/>. Diakses 7 Oktober 2022
- Undang Undang No 20 tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Menengah, Kecil, Mikro)
- Yanti. W. (2019) pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm di kecamatan moyo utara, *jurnal manajemen dan bisnis*, vol 2 no 1. 49-90